

## HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DAN KETAHANAN DAN KAMBUHNYA DIABETES MELITUS DI DESA BAYEMAN, KECAMATAN TONGAS, KABUPATEN PROBOLINGGO

Moch Qozali<sup>1</sup>, Dr. H. Nur Hamim<sup>2</sup>, Ahmad Kusyairi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Hafshwaty Zainul Hasan

\*e-mail: [mochammadqozali@gmail.com](mailto:mochammadqozali@gmail.com)

### Abstract

Diabetes adalah penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia akibat kelainan sekresi insulin, aksi insulin atau keduanya. Proses pengobatan yang panjang dan komplikasi pada pasien DM dapat meningkatkan masalah psikologis, penurunan fungsi fisik dan ketidakpatuhan terhadap pengobatan dan pengobatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara dukungan keluarga dengan ketahanan dan kekambuhan diabetes melitus. **Pendahuluan** (Jenis penelitian ini adalah analisis korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi seluruh pasien diabetes melitus adalah 58 responden, sampel ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total. Instrumen tersebut menggunakan kuesioner dan observasi. Selanjutnya, dianalisis menggunakan uji regresi logistik. **Metode** (Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga untuk penderita diabetes melitus positif untuk 36 responden (62,1%), ketahanan untuk penderita diabetes melitus baik untuk 40 responden (44,8%), kekambuhan diabetes melitus tidak kambuh untuk 32 responden (55,2%). Hasil uji analisis menggunakan regresi logistik memperoleh nilai  $Exp(B) = 9,667$  pada variabel kekambuhan, sehingga hubungan antara dukungan keluarga dan kekambuhan diabetes melitus menjadi variabel yang paling dominan. **Hasil** yang ditulis adalah hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab permasalahan penelitian secara langsung. Tulis satu atau dua kalimat untuk membahas hasil dan **kesimpulan** Dukungan keluarga sangat penting bagi penderita diabetes melitus untuk meningkatkan ketahanan dan kekambuhan pada penderita diabetes melitus. Tenaga kesehatan perlu melakukan penilaian terkait ketahanan dan kekambuhan pada penderita diabetes melitus sehingga pasien dapat meningkatkan perawatan diri dan kualitas hidup penderita diabetes melitus.

**Kata Kunci:** Dukungan Keluarga, Ketahanan, Kekambuhan Diabetes Mellitus, Diabetes Melitus

### 1. PENDAHULUAN

Diabetes adalah penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia karena kelainan sekresi insulin, aksi insulin atau keduanya. Proses pengobatan yang panjang dan komplikasi pada pasien DM dapat meningkatkan masalah psikologis, penurunan fungsi fisik dan tidak kepatuhan terhadap pengobatan dan pengobatan. Masalah-masalah ini mengharuskan pasien untuk beradaptasi dengan cara untuk meningkatkan ketahanan terhadap penyakit yang

dialami (*American Diabetes Association*, 2021). Sebagian besar pasien DM belum mencapai tahap resiliensi sehingga sering mengakibatkan gangguan dalam kontrol glikemik seperti regulasi diet dan kepatuhan dalam pengobatan DM (Mohammed, 2015). Selain itu, jika penyakit DM tidak dikontrol dengan baik, maka akan kambuh dan menimbulkan berbagai komplikasi seperti kerusakan retina pada mata, kerusakan saraf, stroke dan penyakit jantung koroner, kerusakan ginjal,



disfungsi seksual dan lain-lain (Siti Damawiyah, 2020).

Indonesia menduduki peringkat keempat di antara sepuluh besar negara di dunia, kasus diabetes melitus tipe 2 dengan prevalensi 8,6% dari total populasi, diperkirakan meningkat dari 8,4 juta orang pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta orang pada tahun 2030. Prevalensi diabetes melitus yang didiagnosis pada tahun 2019 berada pada kategori usia 55 hingga 64 tahun, yaitu 6,3% dan 65 hingga 74 tahun, yaitu 6,03%. Data menunjukkan bahwa dukungan keluarga masih rendah sebesar 12% dan kualitas hidup yang dialami oleh penderita diabetes melitus sebesar 63% (Risksedes, 2021). Sementara itu, di Kabupaten Probolinggo, prevalensi diabetes melitus pada tahun 2022 mencapai 18.668 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo, 2022).

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah analisis korelasional dengan *cross approach sectional*. Populasi seluruh pasien diabetes melitus sebanyak 58 responden, penentuan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Kemudian dianalisis menggunakan *uji regresi logistik*.

## 3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil dinyatakan berdasarkan tujuan penelitian. Hasilnya tidak menampilkan data yang sama dalam dua bentuk, yaitu tabel/gambar/grafik dan narasi. Kutipan tidak ada di bagian hasil. Nilai rata-rata harus disertai dengan standar deviasi.

Deskripsi pembahasan dengan membandingkan data yang diperoleh

hari ini dengan data yang diperoleh dalam penelitian/tinjauan sebelumnya. Tidak ada lagi angka statistik dalam diskusi. Diskusi diarahkan pada jawaban atas hipotesis penelitian. Penekanan ditempatkan pada persamaan, perbedaan, atau keunikan hasil yang diperoleh peneliti. Peneliti membahas mengapa hasil penelitian menjadi demikian. Diskusi diakhiri dengan memberikan rekomendasi untuk penelitian ke depan terkait topik tersebut.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dukungan keluarga dan ketahanan serta kekambuhan diabetes melitus di Desa Bayeman, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo, disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Dukungan keluarga untuk pasien diabetes melitus di Desa Bayeman, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo berada dalam kategori positif sebanyak 36 responden (62,1%).
- 2) Ketahanan pada pasien diabetes melitus di Desa Bayeman, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo berada dalam kategori baik sebanyak 31 responden (53,8%).
- 3) Kekambuhan diabetes melitus pada pasien diabetes melitus di Desa Bayeman, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo tidak mengalami kekambuhan sebanyak 32 responden (55,2%).
- 4) Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan ketahanan pada pasien diabetes melitus di Desa Bayeman, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo dengan nilai  $\rho = 0,004 < \alpha = 0,05$ .

- 5) Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kekambuhan diabetes melitus pada pasien diabetes melitus di Desa Bayeman, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo dengan nilai  $\rho = 0,002 < \alpha = 0,05$ .
- 6) Hubungan antara dukungan keluarga dan kekambuhan lebih dominan daripada ketahanan dengan nilai Exp(B) 13.315.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Aini & Aridiana, (2016). Asuhan Keperawatan dalam Sistem Endokrin dengan pendekatan NANDA NIC NOC, Salemba Medika. Jakarta.
- Siti Umrana, dkk. (2024). Perawatan Keperawatan Keluarga. Penerbit CV. Naskah Media Eureka. Asosiasi Diabetes Amerika. (2021). Klasifikasi dan Diagnosis Diabetes: Standar Perawatan Medis Pada Diabetes. Perawatan Diabetes, 44 (Januari), S15-S33. <https://doi.org/10.2337/dc21-S002>.
- Amod, Aslam dkk. 2017. Pedoman SEMDSA 2017 Pengelolaan diabetes melitus tipe 2. Jurnal Endokrinologi Metabolisme dan Diabetes Afrika Selatan.
- Asmika, Harijanto, & Handayani, N. (2018). Prevalensi Depresi dan Stres Psikososial pada Remaja SMA Negeri di Wilayah Kotamadya Malang. Jurnal Medis Brawijaya, 24 (1).
- Batz, C. Nad Tay, L. (2018). Perbedaan Gender dalam Kesejahteraan Subjektif Abstrak : Penelitian Masa Lalu tentang Perbedaan Gender dalam Kesejahteraan Subjektif. Buku Pegangan Kesejahteraan, hlm.1-15.
- Burt, K., dan Paysnick, A. (2022). Ketahanan dalam Transisi Menuju Dewasa. Jurnal Pengembangan dan Psikopatologi. Campbell, Leasly. (2022). Diabetes Tipe 2 Untuk Dummies, Wiley Publishing Australia Pty Ltd. P 18.
- Cefalu, William T dkk. (2017). Standar Perawatan Medis Asosiasi Diabetes Amerika pada Diabetes 2017. ADA. Conor dan Davidson. (2023). Pengembangan Skala Ketahanan Baru: Skala Ketahanan Connor-Davidson (CD-RISC) Depresi dan aksi. <http://scihub.cc/10.1002/da.10113>.
- Damawiyah, S. (2020). Efektivitas Penerapan Pendidikan Manajemen Mandiri Diabetes (DSME) terhadap Motivasi Pasien dalam Mencegah Kekambuhan dan Komplikasi Diabetes Mellitus Siti Damawiyah Nahdlatul 71 Universitas Ulama Surabaya, [damasiti@unusa.ac.id](mailto:damasiti@unusa.ac.id)
- Yurike Septianingru. November 2019. Deborah Siregar, M. P. (2020). Family Nursing. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Decroli, E. (2019). Diabetes Melitus Tipe 2. Padang: Pusat Penerbitan Seksi Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

- Demit. (2019). Psikologi Perkembangan Mahasiswa. Bandung : Rosdakarya Remaja. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Fadila, Anda dan Laksmiwati, H. 2014. Perbedaan ketahanan pada penderita diabetes mellitus tipe II berdasarkan jenis kelamin. Surabaya: Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Surabaya. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/1098>
- Fain, JA (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pada keluarga orang dewasa dengan diabetes. <https://doi.org/10.1177/0145721716637124>.
- Farshbaf, M., Azar, G., & Bermas, H. (2015). Perbandingan neurosis, lenoliness dan ketahanan antara individu dengan diabetes dan orang normal.
- Fatimah, Restyana Noor. 2015. Diabetes Melitus Tipe 2. J MAYORITAS.
- Surga. (2015). Perbedaan Ketahanan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II berdasarkan Jenis Kelamin. Surabaya : E-Jurnal Penelitian Psikologi. Jilid 03 Nomor 2.
- Friedman, Marlyn M. (2020). Buku Teks Keperawatan Keluarga: Penelitian, Teori dan Praktek. Jakarta : EGC